

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	: SDIT Sultan Agung 05
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Satu)
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Subtema	: 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari / Tanggal	:

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.6.1.1 Dengan kegiatan mengamati contoh pantun, siswa dapat menemukan isi dan amanat pantun yang disajikan secara tertulis.
- 3.2.1.1 Dengan mengamati gambar kegiatan gotong royong dalam masyarakat, siswa dapat menuliskan pengertian gotong royong, unsur-unsur dan manfaat gotong royong yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab masyarakat.
- 2.2.1.1 Dengan kegiatan membaca bacaan tentang gotong royong, siswa dapat menganalisis akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.
- 1.2.1.1 Dengan kegiatan menyebutkan tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat, siswa dapat menuliskan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.
- 4.2.1.1 Dengan kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan musyawarah, siswa dapat menemukan informasi mengenai penerapan tanggung jawab dalam masyarakat.
- 3.2.2.1 Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.
- 4.2.1.1 Dengan kegiatan menuliskan bentuk interaksi yang pernah dilakukan dalam bentuk tabel, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

II. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mencari isi dan amanat yang ada dalam contoh pantun. 3.6.2 Menjelaskan isi pantun.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	1.6.1 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Mengikuti kegiatan gotong royong dalam masyarakat
3.2	Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengetahui pengertian gotong royong.
4.2	Mengambil keputusan bersama tentang	4.2.1 Mengikuti pengambilan keputusan

	tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	yang ada di masyarakat.
--	--	-------------------------

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya. 3.2.3 Menyebutkan perbandingan pola Aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.
4.2	Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Membuat tabel tentang interaksi Manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Muatan Bahasa Indonesia

- Isi (Makna) dan Amanat Pantun

2. Muatan PPKn

- Gambar kegiatan gotong royong dalam masyarakat.
- Unsur-unsur dan manfaat gotong royong.
- Contoh tanggung jawab sebagai masyarakat.

3. Muatan IPS

- Interaksi sosial
- Bentuk – bentuk interaksi sosial

V. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : inkuiri
3. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Diskusi.

VI. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak model pembelajaran inkuiri	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu

Persiapan		1. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	5 menit
Awal		<p>2. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar melalui Zoom Meeting.</p> <p>3. Guru menanamkan kebiasaan berdoa sebelum memulai suatu aktivitas.</p> <p>4. Literasi: Peserta didik membaca teks “Gotong Royong”. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks dan pesan yang dapat dipetik dari teks cerita tersebut.</p> <p>5. Motivasi : Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu “gotong Royong”.</p> <p>6. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan.</p> <p>7. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari.</p> <p>a. Apakah kalian pernah melakukan gotong royong?</p> <p>b. Dimana kalian melakukan gotong royong?</p> <p>c. Mengapa kalian melakukan gotong royong ?</p>	10 menit
	1. Orientasi	8. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan	

		<p>yang akan dilakukan yang disampaikan guru.</p> <p>9. Guru menunjukkan gambar contoh gotong royong melalui slide powerpoint pada Zoom Meeting.</p> <p>10. Guru menunjuk 3 peserta didik secara bergantian untuk mengamati slide yang disajikan dan meminta mereka untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong.</p> <p>11. Guru menampilkan slide gambar kegiatan gotong royong dengan kegiatan yang berbeda.</p> <p>12. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik hasil pengamatan</p> <p>13. Peserta didik diminta membandingkan gambar – gambar yang disajikan.</p> <p>14. Guru memandu peserta didik untuk membuat perbandingan hasil pengamatan.</p>	
	2. Rumusan Masalah	15. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik: “Apakah ada kegiatan yang dilakukan bersama - sama yang lain yang sering kita jumpai di sekitar kita?”	25 menit
	3. Hipotesis	16. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.	
Inti	4. Definisi	17. Peserta didik menjabarkan	

		<p>pengertian yang ada dalam jawaban sementara bahwa ada kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang disebut dengan istilah “gotong royong”.</p> <p>18. Peserta didik memperhatikan penegasan dari guru bahwa aktivitas yang dilakukan bersama – sama dikenal dengan istilah “gotong royong”.</p>	
	5. Eksplorasi	<p>19. Peserta didik memperhatikan slide gambar dan ilustrasi kegiatan gotong royong yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>20. Peserta didik mengamati gambar dan ilustrasi tersebut dan menjawabnya pada LKPD.</p>	
	6. Pembuktian	<p>21. Peserta didik mengidentifikasi gambar dan ilustrasi tersebut dan menentukan manfaat gotong royong.</p> <p>22. Peserta didik mencatat hasil pengamatan pada LKPD.</p> <p>23. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.</p>	
Akhir		<p>24. Evaluasi:</p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar buku paket hal 143.</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan yang ada di buku paket tersebut .</p>	30 menit

		<p>25. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah pengertian gotong royong. b. Apakah manfaat gotong royong. c. Unsur – unsur apa saja yang terdapat dalam kegiatan gotong royong. <p>26. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut.</p> <p>28. Penugasan: Peserta didik mencari 3 gambar, bisa didapat dari internet, buku, majalah, koran atau yang lain, ditempel di buku tugas. (Tugas dikirim via WA atau email)</p> <p>29. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>30. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui WA atau email.</p> <p>31. Guru memberikan tindak lanjut dan pengayaan.</p> <p>32. Guru mengakhiri kegiatan</p>	
--	--	---	--

		pembelajaran dengan doa dan salam.	
--	--	------------------------------------	--

VI. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Seperangkat komputer dan speaker
- Zoom meeting atau google meet
- Slide powerpoint gambar kegiatan gotong royong
- Internet

2. Alat/bahan

- Majalah / Koran atau lainnya.
- Gunting
- Lem
- Pensil/pulpen

3. Sumber Belajar

Irene. 2017. *BUPENA Jilid 5B*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Video lagu “Gotong Royong” yang diunduh di laman

https://youtu.be/SgN_b_EdUm0

Adnan,Warsito.2018.*Tematik 5 Tema 4 Sehat itu Penting* Kurikulum 2013,Solo : Platinum.

VII. PENILAIAN

Mupel	Domain / Ranah Penilaian	Indikator	Jenis / Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
PPKn	Sikap spiritual	-	-	-	-
	Sikap sosial	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilain sikap disiplin
		Menunjukkan sikap tanggung jawab	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian tanggung

					jawab
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap teliti
	Pengetahuan	3.2.1 Mengetahui pengertian gotong royong.	Tes tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban
	Keterampilan		Produk	Mencari gambar	Rubrik penilaian produk

Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

- a. Teknik : Tes
- b. Jenis : Tertulis
- c. Bentuk : Uraian

(Perangkat penilaian terlampir)

2. Remedial

- a. Teknik : Tes
- b. Jenis : Tertulis
- c. Bentuk: Isian singkat

(Perangkat penilaian terlampir)

VIII. LAMPIRAN

1. Literasi
2. Materi Pembelajaran
3. Media Pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar Evaluasi
6. Lembar Refleksi
7. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-2
8. Instrumen Penilaian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian KD-3
9. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-4

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jepara, Oktober 2020
Guru Kelas V

Nurwidiyanti,S.Pd

Usrotus Saidah,S.Pd



BAHAN AJAR

KELAS V

TEMA 4 SEHAT ITU PENTING

SUBTEMA 3

CARA MEMELIHARA ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA

PEMBELAJARAN 2

DISUSUN OLEH :

NAMA : USROTUS SAIDAH

NOMOR PRESENSI : 27

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2020

Uraian Materi Bahasa Indonesia

Isi (Makna) dan Amanat Pantun

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Ungkapan perasaan atau maksud tersebut disampaikan melalui bagian isi pantun , yaitu pada baris ketiga dan keempat. Untuk mengetahui isi (makna) pantun, maka baca dan pahami bagian isi pantun dengan seksama, kemudian ceritakan isi (makna) dan amanat pantun menggunakan bahasamu sendiri. Isi (makna) pantun adalah tujuan dibuatnya pantun tersebut.

Contoh Pantun

1. Pantun nasihat

Rasa masam buah kedondong

Kalau tak suka jangan dimakan

Jika mau bergotong royong

Beban berat terasa ringan

Jika kalian perhatikan , bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga yaitu bunyi **ong**. Bunyi akhir baris kedua sama dengan bunyi akhir baris keempat, yaitu bunyi **an**. Sementara itu, amanat atau pesan dalam pantun di atas adalah jika kita mau bergotong royong, maka pekerjaan berat akan terasa ringan.

Sore hari berawan jingga

Jelas terlihat di atas bukit

Jika kesehatan tidak dijaga

Tubuh akan mudah sakit

Isi atau makna pantun di atas adalah jika kita tidak menjaga kesehatan, tubuh akan mudah sakit. Sedangkan amanat pantun di atas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

2. Pantun Kiasan

Naik kereta di dalam gerbong

Bangkunya panas berbau sangit

Jadi orang janganlah sombong

Masih ada langit di atas langit

Isi atau makna pantun di atas adalah janganlah sombong karena masih ada yang lebih hebat dari kita. Sedangkan amanat pantun di atas adalah kita tidak boleh sombong.

Uraian Materi PPKn

Dalam masyarakat, kalian tentu pernah melihat atau terlibat dalam kegiatan gotong royong. Kegiatan gotong royong merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Coba perhatikan gambar berikut ini dengan seksama.



Gambar 3.7 Masyarakat bergotong royong membangun masjid



Gambar 3.8 Masyarakat bergotong royong sambut HUT RI ke-75

Setelah kalian mengamati gambar-gambar di atas, apakah yang kalian ketahui tentang gotong royong? Gotong royong adalah bekerja bersama – sama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan bersama. Gotong royong menjadi ciri khas bangsa Indonesia sejak dahulu. Masyarakat Indonesia menerapkan gotong royong dalam berbagai kegiatan, Gotong royong adalah budaya yang harus kita lestarikan. Budaya gotong royong dapat mempererat persatuan antarwarga.

Unsur – unsur gotong royong antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan dilakukan dengan bekerja sama.
2. Semua peserta gotong royong ikut serta sesuai kemampuan masing – masing.
3. Dilakukan secara sukarela tanpa pamrih.
4. Bermanfaat bagi kepentingan bersama.

Manfaat penerapan gotong royong dalam kehidupan antara lain

1. Membuat pekerjaan cepat selesai.
2. Pekerjaan sulit lebih mudah diselesaikan bersama – sama.
3. Memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antarwarga.
4. Memupuk solidaritas dan semangat kebersamaan antarwarga.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis antarwarga.
6. Menumbuhkan sikap tolong menolong dan kekeuargaan antarwarga.

Berikut beberapa contoh tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat

1. Menjaga kerukunan di masyarakat yang beragam latar belakangnya.
2. Menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat.
3. Menjaga keamanan dan ketertiban umum.
4. Merawat fasilitas umum.
5. Menjaga kebersihan lingkungan.
6. Mengikuti musyawarah warga .

7. Mengutamakan kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadi atau golongan.
8. Menerima hasil musyawarah dengan lapang dada dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Uraian Materi IPS

Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik dalam masyarakat yang tercipta karena adanya komunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya melalui sebuah tindakan tertentu. Tindakan yang dimaksud di sini adalah semua tindakan yang sesuai dengan nilai – nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, seorang manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia pasti membutuhkan bantuan dari individu atau kelompok lain. Oleh karena itu, kita sebagai manusia sebenarnya melakukan interaksi sosial dengan tujuan utama untuk bertahan hidup.

Syarat adanya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Kontak sosial merupakan sebuah tindakan yang menimbulkan kesadaran untuk saling berhubungan dari satu pihak dengan pihak lainnya. Kontak sosial dapat berupa sebuah percakapan, berjabat tangan, percakapan, atau bahkan dengan sebuah isyarat. Oleh karena itu, hubungan fisik tidak menjadi syarat pokok terjadinya kontak sosial.

Syarat yang lain adalah adanya komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pada umumnya komunikasi yang sering saya lihat dilakukan secara verbal (berbicara) dengan menggunakan cara yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, contohnya dengan menggunakan bahasa dari suatu negara tertentu. Tetapi, komunikasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa isyarat, menunjukkan sikap tertentu, ekspresi wajah, dan lain – lain. Intinya jika informasi yang ingin disampaikan oleh satu pihak dapat diterima dengan baik oleh pihak lainnya, maka komunikasi sudah terjadi antara kedua belah pihak tersebut.

Bentuk – Bentuk Interaksi Sosial

Beberapa kepentingan manusia yang mendorong untuk berinteraksi, di antaranya adalah bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan bidang moral. Dalam bidang – bidang tersebut manusia memiliki kepentingan sehingga mereka berinteraksi.

a. Bidang Ekonomi

Manusia berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Kegiatan jual beli di pasar merupakan contoh interaksi di bidang ekonomi.



Gambar 3.9 Kegiatan jual beli di pasar merupakan contoh interaksi di bidang ekonomi.

- b. Bidang Politik
Kepentingan inti digunakan oleh penyelenggara negara atau pemerintah dan partai politik.
- c. Bidang Sosial
Kepentingan anggota masyarakat dalam mendapatkan pengakuan dalam masyarakat.
- d. Bidang Budaya
Dalam bidang budaya terkait dengan pola – pola perilaku, bahasa, dan sebagainya.
- e. Bidang Moral
Dalam bidang moral terjadinya interaksi bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dari sudut pandang moral.

Rangkuman

1. Isi (makna) pantun adalah tujuan dibuatnya pantun tersebut.
2. Gotong royong adalah bekerja bersama – sama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan bersama.
3. Interaksis sosial adalah hubungan timbal balik dalam masyarakat yang tercipta karena adanya komunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya melalui sebuah tindakan tertentu.
4. Syarat adanya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan adanya komunikasi.
5. Bentuk – bentuk interaksi diantaranya di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya , dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting*, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting*, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adnan,Warsito.2018.*Tematik 5 Tema 4 Sehat itu Penting Kurikulum 2013*,Solo : Platinum.

Irene,dkk. 2017. *BUPENA Jilid 5B*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Gambar Kartun Gotong Royong diunduh dari

<https://images.app.goo.gl/d3pG8jUrhZAcwfCa9> tanggal 3 Oktober 2020.

Gambar Gotong Royong Sambut HUT RI ke – 75 diunduh dari

<https://images.app.goo.gl/LR3tWsutp4LTVeo2A> tanggal 3 Oktober 2020.

Gambar Pasar tempat jual beli terjadinya interaksi di bidang ekonomi diunduh dari

<https://images.app.goo.gl/BqrfwjzvVPoAiwxD8> pada tanggal 3 Oktober 2020.

